

INTISARI

EFEK PEMBERIAN OILIS[®] TERHADAP SKOR LESI DAN JUMLAH OOSISTA PER GRAM FESES PADA AYAM BROILER YANG DIINFEKSI *Eimeria* sp.

Chintya Teruna Putri
19/442179/KH/10103

Koksidiosis merupakan penyakit yang merugikan industri perunggasan ayam broiler. Terapi yang marak digunakan ialah antikoksidia kimiawi. Antikoksidia kimiawi apabila tidak digunakan secara tepat memiliki risiko resistensi bahkan dapat meninggalkan residu pada produk hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efek antara antikoksidia kimiawi Maxiban[®] dengan antikoksidia herbal Oilis[®] terhadap skor lesi dan jumlah eliminasi oosista per gram (OPG) feses pada ayam broiler yang diinfeksi *Eimeria* sp. Oilis[®] adalah antikoksidia berbasis herbal yang berasal dari tanaman *Origanum vulgare*, *Glycyrrhiza glabra*, *Citrus* sp., dan *Echinacea* sp. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam broiler *strain* Cobb berjumlah 60 ekor, terbagi dalam tiga kelompok dan setiap kelompok berjumlah 20 ekor. Kelompok A (kontrol tanpa obat), B (Maxiban[®] 500 g/ton), dan C (Oilis[®] 250 g/ton). Ayam dipelihara selama 35 hari dan pada umur 16 hari diinfeksi peroral dengan 10× dosis vaksin *Eimeria* sp. Vaksin Fortegra[®] yang digunakan untuk infeksi peka terhadap beberapa *strain* *Eimeria* yaitu *E. tenella*, *E. acervulina* dan *E. maxima*. Parameter yang digunakan dalam penelitian adalah skor lesi dan jumlah oosista per gram feses. Skor lesi didapatkan dari hasil nekropsi tujuh ekor ayam pada setiap kelompok di hari kelima setelah infeksi. Jumlah oosista per gram feses didapatkan dari 10 sampel feses acak setiap kelompok yang dikoleksi mulai hari ke 7 sampai hari ke 11 setelah infeksi. Skor lesi serta jumlah oosista per gram feses dianalisis dengan *Kruskall Wallis Test* dan *Pairwise Comparison Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan Oilis[®] 250 g/ton berpengaruh secara nyata terhadap skor lesi sekum dan jumlah eliminasi oosista per gram feses ($P < 0,05$) namun tidak berpengaruh terhadap skor lesi duodenum serta jejunum–ileum ($P > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Oilis[®] 250 g/ton dapat digunakan sebagai antikoksidia.

Kata kunci: Koksidiosis, Maxiban[®], Oilis[®], Oosista per gram, Skor lesi

ABSTRACT

THE EFFECT OF OILIS[®] ON LESSION SCORE AND NUMBER OF OOCYST PER GRAM FECES IN BROILER CHICKEN INFECTED BY *Eimeria* sp.

Chintya Teruna Putri
19/442179/KH/10103

Coccidiosis is a devastating disease for the broiler poultry industry. The widely used treatment is chemical anticoccidials with the risk of resistance and can even leave residues in livestock products. This study aims to compare the effect of chemical anticoccidials Maxiban[®] with herbal anticoccidials Oilis[®] on lesion score and number of oocyst elimination per gram feces in broilers infected with *Eimeria* sp. Oilis[®] is a herbal based anticoccidial which come from *Origanum vulgare*, *Glycyrrhiza glabra*, *Citrus* sp., and *Echinacea* sp. plant extract. The materials used in this study were 60 Cobb strain broilers divided into three groups, namely group A (control without treatment), B (Maxiban[®] 500 g/ton), and C (Oilis[®] 250 g/ton) each consisting of 20 broilers. Broilers were reared for 35 days and at 16 days of age were infected orally with 10× doses of *Eimeria* sp. vaccine. Fortegra[®] vaccine used for infection is sensitive to few strains of *Eimeria* such as *E. tenella*, *E. acervulina* and *E. maxima*. The parameters used in the study were lesion score and number of oocyst per gram feces. Lesion scores were obtained from necropsy of seven chickens in each group on the fifth day after infection. The number of oocysts per gram feces was obtained from 10 random feces samples of each group collected from the 7th to the 11th day after infection. Both parameters then were analyzed by Kruskal Wallis Test and Pairwise Comparison Test. Results showed that the use of Oilis[®] 250 g/ton had a significant effect on the cecum lesion score and the number of oocysts elimination per gram of feces but had no effect on the duodenum and jejunum–ileum lesion score. Therefore, it can be concluded that Oilis[®] 250 g/ton can be used as an anticoccidia.

Keywords: Coccidiosis, Lesion score, Maxiban[®], Oilis[®], Oocyst per gram